

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dipaparkan sebelumnya, secara umum dapat disimpulkan bahwa modul cerita rakyat berbasis kearifan lokal pada siswa kelas VII MTs Bahrul Ulum Kabupaten Ketapang layak untuk digunakan sebagai media pembelajaran.

Adapun hasil dari rumusan sub-sub masalah yang ada pada rumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Tingkat kevalidan bahwa modul cerita rakyat berbasis kearifan lokal pada siswa kelas VII MTs Bahrul Ulum Kabupaten Ketapang mencapai kriteria valid. Dengan kevalidan materi 83,22%, media 67,64%, dan kevalidan praktisi 86,21%.
2. Tingkat praktisan bahwa modul cerita rakyat berbasis kearifan lokal pada siswa kelas VII MTs Bahrul Ulum Kabupaten Ketapang mencapai kriteria sangat praktis melalui angket respon guru yang mencapai 91,43% dan angkeet respon siswa mencapai 83,99%.
3. Tingkat keefektifan bahwa modul cerita rakyat berbasis kearifan lokal pada siswa kelas VII MTs Bahrul Ulum Kabupaten Ketapang mencapai kriteria efektif melalui hasil tes yang mencapai 72%.

B. Saran

Adapun saran dari peneliti agar dapat menjadi pandangan pembaca maupun peneliti selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Perlunya referensi terkait dengan modul cerita rakyat berbasis kearifan lokal terutama dalam hal desain, pemilihan warna, dan animasi yang menarik.
2. Sebaiknya perlu dikembangkan modul cerita rakyat berbasis kearifan lokal sehingga modul cerita rakyat berbasis kearifan lokal digunakan sebagai bahan ajar dalam proses belajar mengajar terutama pada materi

cerita rakyat yang mampu mengurangi ketidakpahaman dan ketidaktahuna siswa terhadap cerita rakyat.

3. Sebaiknya dengan adanya modul cerita rakyat berbasis kearifan lokal muncul lebih banyak lagi minat peneliti untuk mengembangkan bahan
4. ajar pembelajaran yang lain dengan pokok pembahasan yang berbeda, tampilan yang lebih menarik dan pemikiran yang lebih kreatif.